

## **Mahasiswa Teknik Elektro Ubaya Sabet Juara Pada Kompetisi Festival Startup Elektronik Jatim 2018**

Mahasiswa Program Studi Teknik Elektro Fakultas Teknik Ubaya kembali menunjukkan prestasinya pada ajang kompetisi bagi para Startup Produk Elektronik, yang di gelar oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur. FestivalStartup ElektronikJatim 2018 diselenggarakan pada Kamis, 29 November 2018 bertempat di Pusat Promosi dan Pelatihan Ekspor Jl. Kedung Doro No.86-90 Surabaya.

Pada kompetisi ini,Program Studi Teknik Elektro mengirimkan Tim Palapa Teus (Moving Sign) yang semua dari angkatan 2017. Mereka adalah Galih Satriyo Wicaksono, Fransiscus Xaverous Florenza, Ikhlasul Khair, dan Joshua Hans Hariant. Kategori yang diikuti dalam kompetisi kali ini adalah Produk Elektronik Konsumsi.Moving Signberhasil berkompetisi dengan puluhan tim mahasiswa dan umum dari berbagai instansi serta industri lainnya seperti instansi Pemerintahan Kota Surabaya, Perusahaan Elektronik, Univerisitas, Perbankan dan Sekolah Menengah Kejuruan.

Moving Signmerupakan running textdengan menggunakan jaringan sistem komunikasi wirelessyang memanfaatkan hardware zigbee. Moving Signyang kita rancang memiliki keunggulan dibandingkan dengan Moving Signyang dijual dipasaran, yaitu penggunaan teknologi wirelesssaat pengiriman data yang dapat dikendalikan hanya pada satu pusat sajatanpa harus menginput secara manual,ujar GalihSatriyo Wicaksonosalah anggota tim.

Proses untuk mengikuti lomba terdiri dari beberapa tahapan. Tahap satupengiriman berkas onlinedan produk meliputi (manfaat produk, alat yang digunakan dan tujuan). Tahapdua melakukan pameran produk bersama 30 tim lainnya. Produk yang dinyatakan maju ketahap selanjutnya, wajib persentasi produk. Dan pada tahap final pengumuman pemenang yang menghantarkan Tim Palapa Teus berhasil merebut juara III.

Menurut Djuwari, S.T., Ph.D. Wakil Dekan Fakultas Teknik, alat moving signdiciptakan dari proyek bersama dengan mahasiswa. Berawal dari komplainatau pengaduanmahasiswa yang merasa sering kali memiliki permasalahan perbedaan waktu (jam) dengan pihak Universitas Surabaya saat ujian. Untukmenghindari kesalahpahaman tersebut,moving signmenjadi solusi yang paling efektif untuk menyamakan waktu.

Alat ini juga berfungsi sebagai media informasi. Misalnya ada informasi penting yang ditujukan kepada dosen maupun asisten dosen maka Moving Signakan menampilkan pesan pada setiap kelas,ujar Djuwari. Susilo Wibowo, S.T., M.Eng selaku Ketua Labolatorium Otomasi dan Sistem Embeddedjuga menambahkan, saat ini moving signsudah digunakan di Fakultas Teknik, Fakultas Teknobiologi, Fakultas Industri Kreatif dan selanjutnya Fakultas Farmasi.Saya berharap melalui kompetisi FestivalStartup Elektronik 2018, produk ini dapat diproduksi secara massal dan dapat bersaing dengan industri elektronik lainnya,ujar Galih. (ee)